

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Akurasi tertinggi untuk Algoritma *Naïve Bayes* dihasilkan pada pengujian kelima dengan akurasi mencapai 82,09% dan juga untuk Algoritma *Decision Tree C4.5* mendapatkan akurasi terbaik pada pengujian yang sama yaitu di pengujian kelima dengan akurasi mencapai 76,12%. Dalam hal ini Algoritma *Naïve Bayes* lebih tinggi untuk tingkat akurasinya daripada Algoritma *Decision Tree C4.5* untuk mengklasifikasi karakteristik kepribadian siswa tingkat SMP.
2. Jumlah komposisi setiap kelas karakteristik kepribadian yaitu kelas *sanguin*, *koleris*, *melankolis* dan *plegmatis* yang ada dalam data latih untuk digunakan dalam proses klasifikasi akan mempengaruhi hasil akurasi dan laju error. Semakin banyak jumlah data latih yang digunakan maka semakin bervariasi data latih tersebut, sehingga nilai akurasi yang dihasilkan semakin baik.
3. Algoritma *Naïve Bayes* dan *Decision Tree C4.5* dapat mengklasifikasi karakteristik kepribadian siswa-siswi tingkat SMP. Hasil klasifikasi yang diperoleh yaitu kepribadian *sanguin*, kepribadian *koleris*, kepribadian *melankolis*, dan kepribadian *plegmatis*.

5.2 Saran

Pada penelitian ini terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Kekurangan dan keterbatasan ini dapat dijadikan acuan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi karakteristik kepribadian seorang siswa tingkat SMP, selain dari variabel yang dilakukan peneliti, serta dapat mengkomparasikan dengan algoritma yang lebih bervariasi untuk menentukan akurasi model terbaik.
2. Perlu dikembangkan dengan menggunakan dataset yang lebih banyak dan kompleks untuk mengetahui kinerja sistem sejauh mana dapat melakukan klasifikasi.
3. Perlu dilakukan kajian tentang variabel-variabel lain kepada seorang pakar dalam mengklasifikasi karakteristik kepribadian siswa.
4. Perlu dilakukan validasi mendalam terhadap pakar atau dalam hal ini seorang psikolog tentang kemungkinan seorang siswa memiliki tidak hanya satu karakteristik kepribadian saja.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan opsi cetak laporan agar dapat memudahkan user dalam mengetahui hasil kepribadian.